

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktivitas yang terencana dan terstruktur melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam rangka memajukan manusia yang berkualitas maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan perkembangan di bidang olahraga sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi bahwa olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Indonesia menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga di masyarakat sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Salah satu olahraga yang banyak digemari masyarakat yaitu bola basket. Bola basket sendiri sangatlah populer hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kompetisi bola basket yang digulirkan baik di tingkat SD, SMP, SMA, maupun tingkat Mahasiswa. Sedangkan menurut Wibowo & Hidayatullah (2022) Khususnya di Indonesia olahraga bola basket merupakan olahraga yang paling digemari sesudah sepak bola hampir semua kalangan mulai dari anak-anak sampai dewasa pun masih sering melakukan maupun mengikuti olahraga ini. Basket sendiri sudah sangatlah

berkembang di Indonesia yang dulu hanya suatu olahraga yang tidak begitu digemari oleh masyarakat tetapi sekarang olahraga ini sudah mulai berkembang seperti yang dikatakan bahwa di Indonesia sendiri perkembangan bola basket sangatlah pesat terutama dalam segi pembinaan yang dimana sekarang pembinaan mulai diatur dari segi per organisasian yang itu sudah menjadi syarat wajib terbentuk nya pembinaan bola basket, karena olahraga bola basket tidak hanya dilakukan semata-mata untuk olahraga tetapi olahraga ini juga sudah menjadi suatu industri yang menggiurkan. Oleh karena itu di Indonesia olahraga bola basket sudah mulai berkembang pesat, banyak pelatihan-pelatihan bola basket dan tournament-tournament mulai diadakan yang disitu mempunyai tujuan agar olahraga bola basket dapat maju dan berkembang di Indonesia.

Permainan basket merupakan sebuah permainan yang dimainkan secara beregu, dimana dalam masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain dengan tujuan mencetak angka ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan mencetak angka sehingga diakhir pertandingan memperoleh jumlah angka lebih banyak dari lawan, Sumiyarsono (Akbar, Priambodo, & Jannah, 2019). Oliver (Sampurno & Qohhar, 2020) Olahraga bola basket merupakan jenis olahraga permainan yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu berusaha memasukan bola ke dalam keranjang lawan, mencegah lawan untuk memasukkan bola atau mencetak angka/skor dengan cara bola di oper, digelindingkan atau dribble sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, Kosasih (Wardana B. I., 2018).

Pada permainan Bola basket, untuk menembakkan bola atau memasukkan bola ke dalam ring untuk mendapatkan poin diperlukan keterampilan *shooting* yang baik. *Shooting* dalam permainan bolabasket sekilas terlihat sederhana namun sebenarnya adalah teknik yang tergolong kompleks diantara teknik lainnya. Kesulitan yang terjadi dalam melakukan *shooting* dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena kemampuan yang dimiliki masih belum baik.

Mayoritas siswa dalam pembelajaran bola basket di SMA Negeri 14 Jakarta masih belum mempunyai akurasi yang baik dalam melakukan *shooting*. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui terjadi fenomena dalam pembelajaran *shooting*, diantaranya adalah penempatan jari ketika akan melakukan *shooting*, kemampuan *shooting* siswa yang kurang baik, kurangnya pengetahuan siswa tentang *shooting* yang benar, serta kurangnya motivasi siswa dalam melakukan gerakan dasar *shooting*. Lebih lanjut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru olahraga diketahui bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *shooting* diakibatkan oleh tidak semua siswa mau melakukan aktivitas *shooting* dalam proses pembelajaran. Kendala lain yang diungkapkan adalah penggunaan model pembelajaran yang cenderung monoton sehingga memunculkan kurangnya minat dan rasa bosan pada siswa. Guru hanya meminta siswa untuk berbaris dan melakukan *shooting* secara berurutan.

Dalam kegiatan pembelajaran bola basket seharusnya perlu adanya pendekatan khusus yang menarik untuk siswa. Inovasi pembuatan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan ketrampilan. Model pembelajaran berbasis permainan yang baru merupakan salah satu cara sebagai sarana menciptakan model pembelajaran bola basket yang

lebih menarik, menyenangkan, dan bermanfaat bagi perkembangan ketrampilan bola basket siswa khususnya pada teknik *shooting*. Diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan model pembelajaran dan menghindarkan dari rasa kejenuhan dalam proses pembelajaran. Untuk itu dengan model pembelajaran berbasis permainan ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan mereka khususnya dalam bidang olahraga bola basket yang merupakan hal yang penting dalam pembelajaran permainan bola basket. Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembuatan terkait model pembelajaran *shooting* bola basket berbasis permainan di SMA Negeri 14 Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian dilakukan agar permasalahan menjadi lebih optimal sehingga memperoleh hasil yang efektif dan tidak terjadi salah tafsir. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah “Pembuatan Model Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Berbasis Permainan Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Jakarta”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembuatan Model Pembelajaran *Shooting* Bola Basket Berbasis Permainan Terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Jakarta?”.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi model pembelajaran pada materi *shooting* bola basket.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi informasi serta masukan dalam menggunakan gaya mengajar *shooting* bola basket sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran dan *shooting* bola basket.

